

SKRIPSI

**ANALISIS KEBIJAKAN KREDIT DALAM PENAGIHAN PIUTANG
PADA KOPERASI SUBHAKTI UNGASAN
DI KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Ni Luh Tevy Farica Amelia
NIM. 2115644165**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS KEBIJAKAN KREDIT DALAM PENAGIHAN PIUTANG PADA KOPERASI SUBHAKTI UNGASAN DI KABUPATEN BADUNG

Ni Luh Tevy Farica Amelia
2115644165

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Subhakti Ungasan yang bergerak di bidang simpan pinjam dan jasa. Penelitian ini berfokus pada piutang simpan pinjam perusahaan, sedangkan untuk jasa tidak dilakukan karena sudah dibayarkan langsung oleh nasabah. Fenomena yang terjadi dalam Koperasi Subhakti Ungasan yaitu terjadinya tingkat piutang tak tertagih yang fluktuatif, pengembalian kredit yang tidak sesuai dengan penerapannya, selanjutnya mengenai Koperasi Subhakti Ungasan dalam meminimalisir tingkat *Non Performing Loan* (NPL) dengan menganalisis prinsip 5C dan penagihan piutang yang bertahap. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kebijakan kredit melalui prinsip 5C dan menganalisis prosedur penagihan piutang pada Koperasi Subhakti Ungasan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif-deskriptif. Penelitian menggunakan teknik analisis wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni prinsip 5C dan prosedur penagihan piutang, disamping itu dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Kasus diambil pada satu nasabah dengan bidang usaha properti. Permohonan kredit nasabah dinyatakan layak untuk diberikan kredit karena mendapatkan skor akhir 15, meskipun dari prinsip 5C Koperasi Subhakti Ungasan mengutamakan pada analisis *Character*, *Capacity*, dan *Collateral*, sedangkan analisis *Capital* dan *Condition of Economy* kurang menjadi pertimbangan utama. Prosedur penagihan piutang telah dilakukan secara bertahap tetapi Koperasi Subhakti Ungasan lebih mengedepankan sisi kemanusiaan.

Kata Kunci: Kebijakan Kredit, Prinsip 5C, dan Prosedur Penagihan Piutang

***CREDIT POLICY ANALYSIS IN DEBT COLLECTION
AT KOPERASI SUBHAKTI UNGASAN
IN BADUNG REGENCY***

**Ni Luh Tevy Farica Amelia
2115644165**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This research was conducted at Koperasi Subhakti Ungasan, which operates in the fields of savings and loans as well as services. The study focuses on the cooperative's loan receivables, while the service-related receivables were not analyzed as they were paid directly by the customers. The phenomenon observed at Koperasi Subhakti Ungasan is the fluctuating level of uncollectible receivables, where loan repayments often do not align with the agreed terms. In response, the cooperative seeks to minimize the level of Non-Performing Loans (NPL) by applying the 5C principles and implementing a gradual debt collection process. The purpose of this study is to analyze the credit policy through the 5C principles and to examine the debt collection procedures at Koperasi Subhakti Ungasan. The research employs a qualitative-descriptive approach using interview, observation, and documentation techniques. Data were analyzed using the 5C principles and debt collection procedures, while the validity of the data was ensured through triangulation. The case study focuses on a single client engaged in the property sector. The client's loan application was deemed feasible, receiving a final score of 15. Although all 5C aspects were considered, the cooperative placed greater emphasis on Character, Capacity, and Collateral, while Capital and Condition of Economy were given less priority. The debt collection procedure was conducted gradually; however, Koperasi Subhakti Ungasan prioritized a humane approach throughout the process.

Keywords: Credit Policy, 5C Principles, and Debt Collection Procedure

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	10
C. Alur Pikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	16
D. Keabsahan Data.....	18
E. Analisis Data.....	19
F. Teknik Analisis.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan dan Temuan.....	32
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V PENUTUP.....	47
A. Simpulan.....	47
B. Implikasi	47
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Piutang Simpan Pinjam Koperasi Subhakti Ungasan	3
Tabel 3. 1 Penilaian Analisis 5C	21
Tabel 3. 2 Kriteria Kelayakan.....	21
Tabel 4. 1 Penerapan Kebijakan Kredit	23
Tabel 4. 2 Jumlah Piutang Simpan Pinjam Tak Tertagih	24
Tabel 4. 3 Daftar Umur Piutang Simpan Pinjam Tak Tertagih.....	25
Tabel 4. 4 Penilaian Analisis 5C Permohonan Kredit Modal Kerja	33



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	14
Gambar 4. 1 <i>Flow Chart</i> Prosedur Penagihan Piutang	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Permintaan Data	52
Lampiran 2: Hasil Wawancara.....	54
Lampiran 3: Laporan Neraca Tahun 2022.....	61
Lampiran 4: Laporan Rugi Laba Tahun 2022	62
Lampiran 5: Laporan Neraca Tahun 2023.....	63
Lampiran 6: Laporan Rugi Laba Tahun 2023	64
Lampiran 7: Laporan Neraca Tahun 2024.....	65
Lampiran 8: Laporan Rugi Laba Tahun 2024	66
Lampiran 9: Laporan Piutang.....	67
Lampiran 10: Laporan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Tahun 2022-2024.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem kredit merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan maupun laba yang digunakan oleh perusahaan jasa, dagang, atau manufaktur. Penjualan dengan sistem kredit ini dapat meningkatkan piutang perusahaan, jika piutang tidak dikelola dengan baik maka berisiko menjadi piutang tak tertagih. Piutang yang tak tertagih akan menimbulkan beban kerugian piutang yang memengaruhi tinggi rendahnya penerimaan kas (Fauzany et al., 2025).

Perusahaan perlu menerapkan kebijakan kredit yang bermanfaat sebagai alat pengendali piutang. Kebijakan kredit ini dapat meminimalisir terjadinya piutang tak tertagih yang cukup tinggi pada perusahaan jika diterapkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku, apabila dalam penerapannya tidak sesuai maka piutang yang tak tertagih akan meningkat. Sistem ini juga membawa risiko tersendiri yang adanya penunggakan pembayaran oleh pelanggan yang biasa terjadi karena faktor ekonomi, sehingga pelanggan melewati batas pembayaran yang akan menyebabkan piutang tak tertagih. Keterlambatan pembayaran atau bahkan kegagalan dalam melunasi kewajiban akan berdampak buruk bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya yang akhirnya akan memengaruhi keuntungan (Fildayanti dan Arnawan, 2022).

Penelitian ini menganalisis kebijakan kredit yang menggunakan prinsip 5C diantaranya *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*, hal tersebut merupakan dasar penilaian debitur untuk layak diberikan kredit atau tidak (Kasmir, 2021). Disamping itu, dilakukan prosedur penagihan piutang dengan cara bertahap yaitu pengiriman surat, penagihan melalui telepon, kunjungan secara personal, dan tindakan hukum. Penagihan kredit dilakukan dengan baik sesuai standar operasional prosedur yang berlaku, agar kredit dapat ditagih seluruhnya sehingga meminimalkan kredit bermasalah (Simamora et al., 2024).

Koperasi Subhakti Ungasan yang beralamat di Jl. Raya Uluwatu Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang simpan pinjam dan jasa. Jasa yang diberikan oleh Koperasi Subhakti Ungasan meliputi, jasa pembayaran listrik dan air yang telah dibayarkan langsung oleh nasabah, maka dari itu penelitian ini berfokus pada piutang simpan pinjam. Koperasi Subhakti Ungasan mengembangkan usaha dan visi misi dengan melakukan penjualan secara kredit. Penjualan kredit ini memberikan keuntungan bagi perusahaan karena menerapkan kebijakan kredit untuk mengatur piutang perusahaan. Kebijakan yang diberikan berupa standar pemberian kredit, sistem pembayaran kredit, sampai dengan penagihan dan pengumpulan kredit. Penerapan dalam penagihan dan pengumpulan piutang belum dilaksanakan sesuai dengan kebijakan kredit yang diterapkan oleh perusahaan sehingga menyebabkan jumlah piutang tak tertagih fluktuatif.

Penyajian perkembangan piutang pada Koperasi Subhakti Ungasan tahun 2022 sampai 2024 ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1
Piutang Simpan Pinjam Koperasi Subhakti Ungasan
Periode 2022 -2024

Tahun	Saldo Piutang (Rp)	Piutang Tertagih (Rp)	Piutang Tak Tertagih (Rp)	Persentase Piutang Tak Tertagih
2022	68.551.965.014	56.939.003.445	11.612.961.569	16,94%
2023	68.648.868.374	53.612.545.723	15.036.322.651	21,90%
2024	93.015.136.068	73.012.896.226	20.002.239.842	21,50%

Sumber: Laporan Piutang Simpan Pinjam Koperasi Subhakti Ungasan, Tahun 2022-2024

Tabel 1.1 merupakan piutang simpan pinjam Koperasi Subhakti Ungasan periode 2022-2024. Pada kolom saldo piutang tahun berjalan ditambah terdahulu merupakan saldo piutang gabungan dari periode sebelumnya dengan periode tahun berjalan. Pada kolom piutang tertagih merupakan piutang yang telah dibayarkan oleh nasabah ke Koperasi Subhakti Ungasan. Pada kolom piutang tak tertagih merupakan piutang yang sudah jatuh tempo dan belum dilakukan pembayaran oleh nasabah, dapat dihitung dengan cara saldo piutang dikurangi dengan piutang tertagih. Pada kolom persentase piutang tak tertagih dapat dihitung dengan cara piutang tak tertagih dibagi dengan saldo piutang lalu dikali 100%.

Dapat dilihat saldo piutang di tahun 2022 sebesar Rp68.551.965.014 dengan tingkat piutang yang tak tertagih sebesar Rp11.612.961.569 setara dengan 16,94%, kemudian terjadi peningkatan saldo piutang di tahun 2023 menjadi Rp68.648.868.374 dan piutang tak tertagih menjadi Rp15.036.322.651 atau sebesar 21,90% yang meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 saldo

piutang meningkat menjadi Rp93.015.136.068 dan piutang tak tertagih sebesar Rp20.002.239.842 yang menurun sekitar 0,40% menjadi 21,50%.

Pada tahun 2023 meningkatnya piutang tak tertagih sebesar Rp15.036.322.651 atau 21,90% meningkat sekitar 4,96% dari tahun 2022, hal tersebut terjadi karena piutang tertagih menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 juga terjadi peningkatan piutang tak tertagih sebesar Rp20.002.239.842 atau 21,50% menurun sekitar 0,40% dari tahun 2023, hal tersebut terjadi karena piutang tertagih meningkat dari tahun sebelumnya. Kondisi tersebut akan berdampak pada laba perusahaan, maka dari itu melakukan analisis terhadap kebijakan kredit dapat mengetahui kondisi piutang tak tertagih pada Koperasi Subhakti Ungasan sehingga perusahaan dapat meminimalisir jumlah piutang tak tertagih dan dapat memaksimalkan dalam perolehan laba perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian yang berjudul **“Analisis Kebijakan Kredit Dalam Penagihan Piutang Pada Koperasi Subhakti Ungasan Di Kabupaten Badung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kebijakan kredit melalui prinsip 5C pada Koperasi Subhakti Ungasan?
2. Bagaimana prosedur penagihan piutang pada Koperasi Subhakti Ungasan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya untuk membatasi permasalahan yang terlalu luas sehingga pembahasannya dapat berfokus pada inti masalah. Peneliti membatasi penelitian ini pada ruang lingkup penerapan kebijakan kredit dalam upaya penagihan piutang pada Koperasi Subhakti Ungasan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis kebijakan kredit melalui prinsip 5C pada Koperasi Subhakti Ungasan.
- b. Untuk menganalisis prosedur penagihan piutang pada Koperasi Subhakti Ungasan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan untuk akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya sekaligus memberikan ilmu kepada pembaca terkait dengan kebijakan kredit dalam upaya penagihan piutang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terkait dengan pengelolaan piutang.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta referensi yang nantinya berguna sebagai kajian perkuliahan.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang analisis kebijakan kredit dalam penagihan piutang Koperasi Subhakti Ungasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan kredit pada Koperasi Subhakti Ungasan dengan penerapan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*) belum dilakukan secara menyeluruh. Koperasi cenderung lebih fokus pada aspek *character, capacity, dan collateral* sementara *capital dan condition of economy* kurang menjadi pertimbangan utama.
2. Prosedur penagihan piutang pada Koperasi Subhakti Ungasan dilakukan dengan menerapkan pendekatan bertahap mulai dari pengiriman surat peringatan, penagihan melalui telepon, kunjungan langsung ke rumah debitur, hingga pada tahap akhir berupa tindakan hukum. Disamping itu, Koperasi juga mengedepankan pendekatan kemanusiaan dalam penagihan piutangnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang Koperasi Subhakti Ungasan perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan agar mempertimbangkan keseimbangan prinsip 5C. Hal ini

penting untuk meminimalkan risiko terjadinya kredit bermasalah dan meningkatkan kualitas portofolio pinjaman koperasi.

2. Penagihan yang bertahap dan mengedepankan nilai kekeluargaan menimbulkan tantangan tersendiri dalam menjaga profesionalisme dan efektivitas penagihan, karena dapat menurunkan efek jera bagi debitur yang bermasalah. Hal ini memiliki potensi untuk memperburuk piutang tak tertagih, untuk itu disarankan agar instansi di masa yang akan datang dalam melakukan penagihan piutang yang lebih tegas.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Koperasi Subhakti Ungasan, terdapat saran yang dapat diberikan kepada perusahaan yaitu:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan Koperasi Subhakti Ungasan dalam menganalisis kebijakan kredit melalui prinsip 5C dilakukan secara menyeluruh agar setiap aspek, termasuk *capital* dan *condition of economy* menjadi pertimbangan utama dalam evaluasi kredit. Selain itu, disarankan memberikan pelatihan kepada tim kredit agar mampu mengevaluasi calon debitur secara objektif dan komprehensif.
 - b. Diharapkan Koperasi Subhakti Ungasan dalam melakukan penagihan piutang dengan tegas dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek ke koperasi lain agar hasilnya lebih komprehensif, menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis rasio keuangan, dan memperpanjang periode penelitian untuk melihat dinamika piutang dari tahun ke tahun.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi (2021). *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Eureka Media Aksara. <http://repository.uingusdur.ac.id/773/1/1>. BUKU-Pengantar Ekonomi Koperasi.pdf
- Andrianto (2020). *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. CV. Penerbit Qiara Media. https://repository.um-surabaya.ac.id/4194/1/Andrianto_-_Manajemen_Kredit_Book.pdf
- Djuarni dan Pondianty (2023). Analisis Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Guna Bhakti Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Banjaran. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 180. <https://doi.org/10.35194/eeki.v3i2.3701>
- Fauzany, R., Tyvanov, V., Syafel, H., Meilani, C., Meiludin, A., & Gunardi, G. (2025). Analisis Permohonan Kredit Dalam Upaya Mencegah Kredit Macet Di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 4(1), 348–357. <https://doi.org/10.58268/eb.v4i1.134>
- Fildayanti dan Arnawan (2022). Analisis Kebijakan Kredit Dalam Upaya Penagihan Piutang Travel Agent Di Fairmont Sanur Beach Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 12(2), 167–182. <https://doi.org/10.22334/jihm.v12i2.190>
- Hamonangan (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Pembiayaan pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 454–466. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp454-466>
- Intradewi (2020). Tanggung Jawab Yuridis Analisis Kredit Terhadap Penentuan Rekomendasi Pencairan Kredit Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Denpasar. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 6(2), 413–426. <https://doi.org/doi.org/10.23887/jkh.v6i2.28093>
- Kasmir (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali.
- Prayoga dan Pancasilawan (2025). Analisis Penagihan Piutang Pada Perum Perumnas Proyek Bandung II. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1), 639–646. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1371>
- Rizki et al. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Get Press Indonesia. https://unram.sgp1.digitaloceanspaces.com/simlitabmas/kinerja/buku/jurnal/a8643acb-d05b-4766-9f5f-59c7ae4b0722-AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAHh_compressed.pdf
- Simamora et al. (2024). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dan Penagihan Piutang Pada Kantor Cabang PT. BPR Pijer Podi Kekelengen Simpang Selayang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 1223–1229. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i5.2098>
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta
- Tazkiya et al. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Berbasis IFRS*. PT. Samudra Solusi Profesional. <http://eprint.stieww.ac.id/2521/4/HAKI Akuntansi Keuangan Menengah 1 berbasis IFRS.pdf>
- Peraturan OJK No.42/POJK.03/2017 Tentang Kewajiban Penyusunan Dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Atau Pembiayaan Bank Umum